

Basmi Gulma, Babinsa Skanto Bersama Aparat Kampung Semprotkan Herbisida

Dony Numberi - PAPUA.JURNALNASIONAL.CO.ID

Jan 8, 2024 - 21:16



Keerom - Kopda Sukarta Babinsa Koramil 1701-23/Skanto bersama aparat kampung melaksanakan kegiatan pembersihan bahu jalan kampung dengan penyemprotan terhadap gulma (rumput) yang sudah mulai menutup jalan di Kampung Intaimelyan, Distrik Skanto, Kabupaten Keerom. Jum'at (5/1/2024).

Dalam rangka upaya untuk pembersihan rumput liar di bahu jalan, serta untuk menjaga kebersihan lingkungan Kampung Intaimelyan, Kopda Sukarta bersama Aparat Kampung melakukan penyemprotan dengan herbisida.

Hal ini dilakukan agar gulma yang ada tidak cepat tumbuh, karena bila hanya dibabat gulma tersebut akan tumbuh kembali.

Kopda Sukarta selaku Babinsa Kampung Intaimelyan menyampaikan bahwa kegiatan penyemprotan ini kiranya ke depan dapat dilaksanakan secara berkesinambungan, sehingga gulma yang menutupi jalan dapat dibasmi secara tuntas.

"Solusi pengendalian gulma yang efektif dan efisien adalah dengan menggunakan herbisida. Herbisida adalah bahan kimia yang digunakan untuk mengendalikan tumbuhan pengganggu (gulma), seperti rumput, alang-alang dan semak liar," ujarnya.

Gulma yang tumbuh di sepanjang jalan yang sering dilalui warga juga dapat menjadi sumber alergi berbahaya. Maka hal ini sangat penting bagi kita semua untuk mengendalikan gulma. Akan tetapi harus dengan cara yang benar dan harus ramah lingkungan.

Bapak Syaripudin selaku Kepala Kampung Intaimelyan mengucapkan terima kasih atas peran serta Babinsa yang selalu hadir membantu dan mendukung program kampung.

"Kami dari pemerintah kampung berupaya yang terbaik untuk mengendalikan gulma yang tumbuh liar di bahu jalan. Hal ini selain untuk membersihkan lingkungan kampung juga sangat mengganggu pemandangan, terlebih saat berlalulintas," ungkapnya.

"Semoga apa yang kita lakukan hari ini bermanfaat untuk kepentingan bersama, dan kedepannya kita lakukan secara terus-menerus dalam mengendalikan gulma liar yang tumbuh di bahu jalan," tutupnya. (Redaksi Papua)